

UPTD Tahura Banten dan PLN Indonesia Power Tanam Pohon Meranti
Green Action untuk Bumi Lestari



UPTD Tahura Banten dan PLN Indonesia Power Tanam Pohon Meranti

Green Action untuk Bumi Lestari

Upaya menjaga kelestarian lingkungan terus menguat di berbagai daerah, termasuk di Provinsi Banten. Beragam program penghijauan kembali (reforestation) yang melibatkan pemerintah, perusahaan, komunitas, hingga masyarakat umum menjadi langkah penting untuk mengembalikan kualitas ekosistem. Salah satu aksi nyata tersebut terlihat melalui kegiatan Green Action yang diselenggarakan oleh UPTD Taman Hutan Raya (Tahura) Banten bekerja sama dengan PLN Indonesia Power, dengan agenda utama yaitu penanaman pohon meranti di salah satu kawasan hutan yang dikelola UPTD Tahura.

Kegiatan ini bukan sekadar penanaman pohon biasa, melainkan bagian dari strategi jangka panjang untuk menjaga stabilitas lingkungan, meningkatkan tutupan lahan, memperbaiki keanekaragaman hayati, dan memperkuat fungsi konservasi di wilayah Banten. Dalam konteks perubahan iklim yang semakin terasa dampaknya, aksi kolaboratif seperti ini memiliki arti penting yang tidak hanya dirasakan saat ini, tetapi juga di masa depan.

Artikel ini akan mengulas secara komprehensif mengenai makna kegiatan Green Action, alasan pemilihan pohon meranti, kontribusi UPTD Tahura Banten, peran PLN Indonesia Power dalam pengelolaan lingkungan, serta dampak jangka panjang yang diharapkan dari program penghijauan ini.

1. Makna Green Action sebagai Gerakan Kolaboratif

Green Action merupakan istilah yang merujuk pada rangkaian aktivitas yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan hidup. Di dalamnya terkandung berbagai elemen seperti penanaman pohon, pembersihan area hutan, konservasi flora dan

fauna, edukasi lingkungan, hingga kampanye publik terkait pentingnya menjaga bumi.

Dalam kegiatan yang digelar UPTD Tahura Banten bersama PLN Indonesia Power, Green Action menjadi simbol kolaborasi antara pemerintah dan dunia usaha. Model kolaborasi ini sangat penting karena memberikan dampak sinergis:

- a. Pemerintah: Menyediakan lahan, regulasi, dan pendampingan teknis
UPTD Tahura Banten sebagai lembaga pengelola kawasan memiliki keahlian dalam konservasi, perbenihan, perawatan tanaman, dan monitoring pertumbuhan pohon.
- b. Perusahaan: Memberikan dukungan sumber daya
PLN Indonesia Power hadir melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau Corporate Social Responsibility (CSR). Dukungan yang diberikan meliputi penyediaan bibit, pendanaan kegiatan, tenaga relawan, serta komitmen berkelanjutan.
- c. Masyarakat: Mendapatkan edukasi dan kesempatan berpartisipasi
Kehadiran masyarakat dan komunitas membantu memperkuat rasa kepemilikan terhadap kawasan hutan. Dengan demikian, keberlanjutan program dapat terjaga.
Gerakan Green Action ini menunjukkan bahwa pelestarian lingkungan bukan hanya tugas satu pihak, tetapi tugas bersama.

2. UPTD Tahura Banten: Garda Terdepan Konservasi di Provinsi Banten

UPTD Tahura Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kawasan Taman Hutan Raya di wilayah Banten. Tahura tidak hanya menjadi area konservasi, tetapi juga pusat penelitian, pendidikan, dan wisata alam.

Peran Strategis UPTD Tahura Banten

- Konservasi keanekaragaman hayati
Melindungi flora dan fauna, baik yang endemik maupun yang dilindungi.

- **Pengelolaan tutupan lahan**
Menjaga agar kawasan Tahura tetap hijau, mencegah degradasi lahan, serta meningkatkan kualitas ekosistem.
- **Edukasi masyarakat**
Menyediakan program pembelajaran lingkungan bagi sekolah, mahasiswa, dan komunitas pecinta alam.
- **Rehabilitasi hutan**
Melakukan penanaman kembali di area-area kritis atau yang berpotensi mengalami penurunan kualitas vegetasi.
Melalui kegiatan Green Action, UPTD Tahura Banten mempertegas komitmennya untuk terus menghadirkan program penghijauan yang terukur, terencana, dan berbasis data.
- **PLN Indonesia Power: Komitmen Energi Bersih dan Lingkungan Lestar**
Sebagai salah satu perusahaan energi terbesar di Indonesia, PLN Indonesia Power memiliki tanggung jawab besar terhadap lingkungan. Transformasi menuju green energy dan sustainability menjadi pilar utama perusahaan dalam menjalankan operasional.

Beberapa program keberlanjutan PLN Indonesia Power meliputi:

- ✓ Pengurangan emisi karbon
- ✓ Pengembangan energi baru terbarukan
- ✓ Rehabilitasi lingkungan di sekitar wilayah kerja
- ✓ Penanaman pohon di berbagai provinsi
- ✓ Pengelolaan limbah secara berkelanjutan
- ✓ Edukasi dan kolaborasi dengan masyarakat

Melalui partisipasi dalam penanaman meranti bersama UPTD Tahura Banten, PLN Indonesia Power menunjukkan keseriusannya dalam mendukung konservasi hutan sebagai bagian dari upaya mitigasi perubahan iklim.

- Mengapa Pohon Meranti Dipilih?

Salah satu aspek menarik dari kegiatan ini adalah pemilihan pohon meranti sebagai jenis vegetasi yang ditanam. Meranti bukanlah tanaman biasa. Ia merupakan pohon khas hutan tropis yang memiliki banyak manfaat ekologis dan ekonomis.

- ✓ Karakteristik Pohon Meranti
- ✓ Termasuk dalam genus *Shorea*, bagian dari kelompok pohon *Dipterocarpaceae*.
- ✓ Dapat tumbuh hingga puluhan meter dengan diameter batang yang besar.
- ✓ Berumur panjang dan memiliki kekuatan kayu yang baik.
- ✓ Memiliki peran penting dalam menjaga struktur hutan tropis.

Manfaat Ekologis Meranti

1. Penyimpan karbon yang unggul

Meranti mampu menyerap dan menyimpan karbon dalam jumlah besar. Artinya, semakin banyak meranti ditanam, semakin besar kontribusinya dalam mengurangi emisi CO₂.

2. Menjaga kualitas udara

Dengan area daun yang luas, meranti sangat efektif dalam proses fotosintesis dan penyerapan polutan.

3. Stabilisasi tanah dan pencegahan erosi

Akar meranti yang kuat membantu menjaga struktur tanah, terutama di wilayah lereng atau area rawan longsor.

4. Habitat bagi berbagai fauna

Burung, serangga, hingga mamalia kecil sering menjadikan pohon meranti sebagai tempat hidup.

5. Meningkatkan keanekaragaman hayati

Dengan tumbuhnya meranti, struktur hutan menjadi lebih kompleks sehingga mendukung ekosistem yang lebih sehat.

Dalam konteks rehabilitasi hutan di Banten, meranti merupakan pilihan yang tepat karena dapat beradaptasi dengan baik terhadap kondisi iklim dan tanah setempat.

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Pohon

Kegiatan penanaman pohon meranti ini melibatkan sejumlah pihak dari UPTD Tahura Banten, perwakilan PLN Indonesia Power, serta peserta dari komunitas dan masyarakat sekitar.

Tahapan kegiatan meliputi:

1) Pembukaan dan sambutan

Diisi dengan penyampaian tujuan kegiatan, komitmen lingkungan, serta pentingnya penghijauan.

2) Pengenalan jenis meranti

UPTD memberikan edukasi singkat mengenai karakteristik pohon, cara menanam yang benar, dan metode perawatannya.

3) Penanaman bersama

Peserta menanam bibit meranti di area yang telah ditentukan. Setiap bibit diberikan ajir dan penanda untuk memudahkan monitoring.

4) Foto dan dokumentasi

Mengabadikan momen kolaborasi sebagai bukti komitmen bersama.

5) Penutup dan ajakan menjaga tanaman

Peserta diajak untuk tidak sekadar menanam, tetapi juga turut menjaga kelangsungan hidup pohon melalui monitoring berkala.

Kegiatan berlangsung dengan penuh antusias, ditambah suasana kebersamaan yang menumbuhkan semangat menjaga bumi.

6. Dampak Lingkungan yang Diharapkan

Penanaman pohon meranti ini bukan sekadar kegiatan seremonial. Dampaknya diharapkan terasa dalam jangka panjang, baik bagi lingkungan maupun masyarakat.

A. Peningkatan tutupan hijau kawasan Tahura

Dengan semakin banyaknya pohon yang tumbuh, area Tahura akan menjadi lebih rindang, sejuk, dan memiliki daya dukung lingkungan yang lebih baik.

B. Pemulihan ekosistem

Pohon meranti yang tumbuh dewasa akan menjadi bagian dari struktur hutan yang menopang keberadaan flora dan fauna lainnya.

C. Pengurangan emisi karbon

Setiap pohon meranti dapat menyerap ratusan kilogram karbon selama masa hidupnya. Jika program ini berlanjut, dampaknya akan signifikan terhadap kualitas udara.

D. Kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi sekolah, perguruan tinggi, hingga komunitas pecinta alam untuk melaksanakan kegiatan serupa.

E. Pemberdayaan masyarakat

Kolaborasi ini juga dapat meningkatkan kepedulian lingkungan masyarakat sekitar Tahura.

7. Aksi Nyata yang Harus Berlanjut

Menanam pohon adalah langkah awal, tetapi yang lebih penting adalah memastikan pohon tersebut tumbuh dengan baik. Oleh karena itu, UPTD Tahura Banten bersama PLN Indonesia Power sepakat untuk melakukan monitoring berkala yang meliputi:

- Pengecekan kondisi bibit
- Pemberian pupuk organik
- Penyiraman pada musim kemarau
- Penggantian bibit yang mati
- Pendataan pertumbuhan pohon

Dengan adanya rencana tindak lanjut ini, kegiatan penghijauan menjadi lebih terukur dan berkelanjutan.

8. Harapan untuk Masa Depan

Kegiatan Green Action ini diharapkan menjadi langkah awal dari kerja sama yang lebih besar dalam hal pelestarian lingkungan. Beberapa harapan yang ingin dicapai meliputi:

1. Program penghijauan berkelanjutan di Provinsi Banten

Tidak hanya di Tahura, tetapi juga di kawasan hutan lain, bantaran sungai, dan ruang terbuka hijau.

2. Peningkatan kolaborasi multi-stakeholder

Melibatkan lebih banyak perusahaan, komunitas, lembaga pendidikan, dan organisasi lingkungan.

3. Peningkatan kesadaran masyarakat

Dengan seringnya kegiatan seperti ini, masyarakat semakin peduli dan proaktif menjaga lingkungan.

4. Kontribusi terhadap target penurunan emisi nasional

Indonesia memiliki target penurunan emisi gas rumah kaca. Program penanaman pohon menjadi bagian penting dalam mencapai target tersebut.

5. Integrasi dengan program wisata edukasi di Tahura

Pohon-pohon meranti yang ditanam kelak dapat menjadi bagian dari jalur interpretasi wisata alam.

Penutup

Kegiatan Green Action untuk Bumi Lestari yang dilakukan oleh UPTD Tahura Banten bersama PLN Indonesia Power merupakan contoh nyata bahwa pelestarian lingkungan dapat dilakukan melalui kerja sama dan komitmen bersama. Penanaman pohon meranti menjadi simbol atas harapan, kepedulian, dan tekad untuk menjaga kelestarian bumi.

Setiap pohon yang ditanam adalah investasi masa depan. Ia akan tumbuh, memberikan oksigen, menjaga tanah, menyerap karbon, serta menjadi rumah bagi berbagai makhluk hidup. Ketika banyak pihak terlibat, dampaknya menjadi lebih besar dan lebih berarti.

Melalui aksi ini, kita diajak kembali untuk menyadari bahwa bumi bukan warisan dari nenek moyang, tetapi pinjaman dari generasi mendatang. Apa yang dilakukan hari ini akan menentukan kehidupan mereka di masa depan.

Semoga kolaborasi seperti ini terus berlanjut dan menginspirasi lebih banyak pihak untuk bergerak bersama. Karena menjaga bumi bukan pilihan, tetapi keharusan. Dan semua itu dapat dimulai dari satu pohon meranti yang hari ini kita tanam, rawat, dan jadikan simbol harapan bagi bumi yang lebih lestari.